



Sumber daya manusia yang dimaksud adalah orang-orang yang memberikan tenaga, pikiran, bakat, kreativitas dan usahanya pada perusahaan. Setiap perusahaan berupaya untuk mendapatkan karyawan yang terlibat dalam kegiatan organisasi/perusahaan dapat memberikan prestasi kerja. Pada kinerja karyawan yang tinggi untuk mencapai target yang telah ditetapkan perusahaan sebelumnya.

Salah satu strategi yang dapat diterapkan organisasi agar dapat bertahan menghadapi perubahan yang terjadi adalah mengembangkan aspek-aspek yang dimilikinya. Selain aspek teknis, aspek pasar, dan aspek keuangan aspek sumber daya manusia juga perlu dikembangkan. Keberadaan sumber daya manusia sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk melakukan semua kegiatan operasional perusahaan. Dengan demikian sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan perusahaan perusahaan. Dalam hal ini diperlukan pengetahuan tentang bagaimana mengarahkan para karyawan dengan baik agar mau bekerja dengan semaksimal mungkin. Untuk mewujudkan tujuan ini, maka diperlukan karyawan yang terampil, berprestasi, profesional, dan tanggap akan kebutuhan perusahaan.

Keberhasilan pengelolaan organisasi juga sangat ditentukan oleh kegiatan pendayagunaan sumber daya manusia. Di sinilah sangat penting untuk disadari oleh setiap pemimpin dalam suatu organisasi, adanya teknik-teknik untuk dapat memelihara prestasi dan kepuasan kerja karyawan, antara lain adalah memberikan motivasi (dorongan) kepada bawahannya agar dapat









hubungan yang harmonis dan bekerjasama dalam bekerja yang didukung dengan kondisi lingkungan kerja yang baik dan kesempatan mengembangkan diri.

Setelah paparan mengenai pentingnya intensif terhadap penelitian ini mengacu pada adanya semangat kerja karyawan. Peneliti mencoba mencari fakta baru pada perusahaan yang tidak mengedepankan orientasinya pada materi atau *non profit oriented*.

Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui ada tidaknya dan seberapa besar pengaruhnya intensif terhadap semangat kerja karyawan Karita Moslem Square Surabaya.

Karita Moslem Square Surabaya yang merupakan perusahaan busana yang mengonsentrasikan diri pada segmen kaum muslim muda , dituntut untuk meningkatkan kemampuan dalam menghadapi persaingan, salah satunya dengan memperhatikan faktor tenaga kerja. Permasalahan kompleks pada sumber daya manusianya, khususnya pada karyawan. Dimana untuk mengantisipasi persaingan semakin ketat dengan perusahaan busana muslim lainnya, maka perusahaan menuntut para karyawan untuk ekstra kerja, yakni dengan memberikan pelayanan yang memuaskan kepada pengunjung serta peningkatan kinerja karyawan melalui hasil penjualan.

Agar tercipta sikap kerja yang positif pada karyawan, maka menurut Herzberg seorang pemimpin harus memberikan perhatian yang sungguh-sungguh kepada bawahannya salah satu perhatiannya dengan memberikan







